BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kunci utama tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya adalah guru, siswa, kurikulum, metode, tujuan, evaluasi, lingkungan belajar dan lainnya. Namun komponen yang paling utama dalam proses pembelajaran adalah siswa dan guru. Hal ini dikarenakan hakekat pembelajaran adalah usaha terencana yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat belajar.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3)

Kurikulum tahun 2006 mengisyaratkan tujuan akhir dari proses pendidikan IPS pada tingkat sekolah dasar adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Tujuan ini telah mengarahkan pada pengembangan diri siswa untuk menjadi warga Negara dan warga dunia yang baik (Supriatna, 2010:23)

Cindy Noor Indah putri, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Pembelajaran Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh Pergerakan Nasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata pelajaran IPS di kelas V SDN 1 Suntenjaya dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan, menjenuhkan dan terkesan hanya hafalan saja, hari ini dipelajari keesokan harinya akan cepat dilupakan oleh para siswanya. Setelah peneliti melakukan pengamatan selama proses mengajar di SDN 1 Suntenjaya masih banyak guru yang kurang variatif dalam penggunaan metode sehingga pembelajaran IPS terasa monoton.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada kelas V di SDN 1 Suntenjaya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih di bawah KKM yaitu dibawah 68. Selain itu banyak sekali masalah yang penulis temukan selama di lapangan banyaknya siswa yang tidak hafal siapa saja tokoh pahlawan yang termasuk ke dalam tokoh pergerakan nasional, ada pula siswa yang hanya mengetahui gambar tokoh pahlawan tapi tidak paham apa dan bagaimana peranan tokoh tersebut untuk Indonesia, selain itu setelah siswa diberikan uji pemahaman ternyata siswa masih banyak yang tertukar ketika harus menyebutkan ataupun menuliskan peranan dari masing-masing tokoh pahlawan pergerakan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut mayoritas siswanya memiliki tingkat pemahaman yang rendah.

Suatu kelas pasti terdiri dari siswa dengan tingkat kemampuan akademis yang berbeda-beda. Selain itu pula melalui pembelajaran kelompok siswa-siswa di SDN 1 Suntenjaya terlihat lebih aktif dalam mengungkapkan pendapatnya. Namun tujuan dari pembelajaran IPS haruslah dapat dicapai oleh seluruh siswa. Untuk mengatasi permasalahan seperti ini, siswa dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tim yang anggotanya terdiri dari berbagai

Cindy Noor Indah putri, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Pembelajaran Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh Pergerakan Nasional

macam latar belakang, baik prestasi belajar maupun jenis kelamin. Dengan cara seperti ini siswa-siswa dalam satu tim saling mendukung untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

Cooperative Learning mawadahi bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, tujuan kelompok adalah tujuan bersama. Situasi kooperatif merupakan bagian dari siswa untuk mencapai tujuan kelompok, siswa harus merasakan bahwa mereka akan mencapai tujuan, maka siswa lain dalam kelompoknya memiliki kebersamaan, artinya tiap anggota kelompok bersikap kooperatif dengan sesama anggota kelompoknya. Meskipun dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerjasama untuk mencapai keberhasilan, namun tetap diperlukan suatu kompetisi sebagai sarana yang efektif untuk memotivasi siswa melakukan yang terbaik. Kompetisi tetap dilakukan antar tim, berdasarkan prestasi yang diperoleh tim, setiap tim diurutkan dalam tingkatan penghargaan kelompok. Pembelajaran seperti ini merupakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Setelah menguraikan pengertian diatas peneliti dapat simpulkan model *Cooperative Learning* tipe STAD adalah metode pembelajaran melalui proses kerjasama dalam kelompok, keaktifan dalam belajar, berbagi ilmu pengetahuan serta tanggung jawab secara individu. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul **PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN KONSEP DALAM MATA**

Cindy Noor Indah putri, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Pembelajaran Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh Pergerakan Nasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PELAJARAN IPS MATERI TOKOH PERGERAKAN NASIONAL
sehingga pembelajaran konsep siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPS materi tokoh pergerakan nasional di kelas V?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPS materi tokoh pergerakan nasional di kelas V?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran konsep siswa pada mata pelajaran IPS materi tokoh pergerakan nasional dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah :

Cindy Noor Indah putri, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Pembelajaran Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh Pergerakan Nasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPS materi tokoh pergerakan nasional di kelas V.
2. Untuk mendeskripsikan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPS materi tokoh pergerakan nasional di kelas V.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pembelajaran konsep siswa setelah menerapkan model *Cooperative Learning* tipe STAD.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kesadaran bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk memberikan variasi dan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis

- 1) Dengan penelitian ini, diharapkan kemampuan penulis mengaktifkan dan memusatkan konsentrasi siswa pada

Cindy Noor Indah putri, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Pembelajaran Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh Pergerakan Nasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan potensi siswa juga meningkat, sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan bermakna.

2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis, dan menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan potensi siswa.

b. Manfaat bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar baru dengan metode yang bervariasi dan diharapkan dapat memberikan peningkatan belajar dan hasil belajarnya.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran

E. Definisi Operasional

1. Cooperative Learning Tipe STAD

Student Team Achievement Division merupakan metode *cooperative learning* yang melibatkan siswa dalam pembelajaran untuk dapat menjelaskan dan membantu teman atau anggota sekelompoknya. Model pembelajaran ini menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Tujuan utama dari STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu

Cindy Noor Indah putri, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Pembelajaran Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh Pergerakan Nasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan. Lima komponen utama dalam STAD yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim.

2. Pembelajaran Konsep

Pada dasarnya pembelajaran konsep disini merupakan suatu cara individu membedakan dan mengkategorikan suatu benda atau masalah yang mempunyai ciri tersendiri, atau suatu strategi dimana siswa diperlukan untuk membedakan kumpulan atau kategori yang mengandung ciri yang berkenaan dengan konsep dengan kumpulan atau kategori yang tidak mengandung ciri yang berkenaan dengan konsep. Hasil belajar konsep yaitu individu yang menguasai konsep dapat mengenali ulang nama konsep, memberikan contoh sendiri suatu konsep, mendefinisikan sendiri suatu konsep, dan mentransfer suatu konsep ke situasi lainnya.

Cindy Noor Indah putri, 2014

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Pembelajaran Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh Pergerakan Nasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu